

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi dan TPA Sumur Batu dengan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan studi Pustaka maka dapat disimpulkan bahwa :

Tahap pelaksanaan pengelolaan sampah di TPA Sumur Batu belum berjalan secara optimal. Berdasarkan teori Robert M Grant (1999:21) ada 3 indikator strategi, yaitu : Strategi sebagai pengambilan keputusan, Strategi sebagai target, Strategi sebagai sarana komunikasi dan kordinasi.

1. Strategi sebagai pengambilan keputusan. Ada 3 (tiga) aspek meliputi, (a) adanya dasar hukum pelaksanaan pengelolaan sampah; (b) adanya rencana strategis aksi pengelolaan sampah yang mengatur perencanaan pengelolaan sampah;(c) adanya sosialisasi aksi pengelolaan sampah yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat untuk memberikan pelatihan mengenai pengelolaan sampah.
2. Strategi sebagai target. Meliputi 3 (tiga) hal yaitu, (a) adanya kegiatan pelaksanaan pengelolaan sampah yang dilaksanakan dari tingkat RT,RW,Kelurahan; (b) adanya pencapaian visi dan misi mengenai pengelolaan sampah untuk mengatur capaian target; (c) adanya pola pengelolaan sampah sebagai acuan dasar dalam aksi pengelolaan sampah.
3. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi. Ada 3 (tiga) aspek meliputi, (a) adanya rapat kordinasi rutin yang dilaksanakan minimal 1 (satu) bulan sekali; (b) adanya kordinasi pengelolaan sampah yang berjalan melalui BSIP, TPS3R, Bank Sampah, dan TPA Sumur Batu; (c) adanya monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan untuk menilai jalannya pengelolaan sampah dari hulu hingga hilir.

Secara umum dari ketiga indikator di atas, ada kelemahan terutama pada aspek strategi sebagai target. Pada proses kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan masih belum berjalan dengan optimal sehingga pencapaian dari visi misi masih jauh dari target yang sudah ditetapkan. Hal tersebut berpengaruh kepada koordinasi dan

komunikasi yang masih harus ditingkatkan lagi. Koordinasi dari pihak Dinas Lingkungan Hidup, UPTD TPA Sumur batu, Bank Sampah Induk Patriot (BSIP), Bank Sampah yang dikelola oleh masyarakat, dan juga koordinasi dari petugas penanganan juga pengelolaan sampah.

Hambatan – hambatan dalam proses pengelolaan sampah ini terletak pada Tidak adanya peraturan yang tegas mengenai pembuangan sampah sembarangan yang berdampak pada tingkah laku oknum tidak bertanggungjawab yang merugikan masyarakat di wilayah sekitar. selanjutnya, Pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah yang kurang optimal ini membuat sampah yang seharusnya dapat dikelola dengan tujuan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA dan dapat menjadi sebuah produk yang menghasilkan dengan adanya sumber daya dari masyarakat dan pemerintah menjadi tidak berjalan karena kurangnya sosialisasi dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah, dan yang terakhir adalah koordinasi pelaksanaan pengelolaan sampah yang belum baik dari pihak masyarakat maupun pihak UPTD Sumur Batu yang menyebabkan kegiatan pengelolaan sampah dari mulai proses administrasi dan kegiatan yang belum optimal.

Upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk mengatasi hambatan yang ada adalah Peningkatan Penerapan Kebijakan dan Monitoring Penanganan Sampah untuk mengatur dan menjaga kenyamanan di lingkungan masyarakat, Peningkatan kordinasi dan komunikasi antara regulator dan implementator agar memiliki kesamaan pemahaman mengenai kegiatan yang berjalan dan bertanggungjawab dalam melakukan setiap aksi kegiatan, selain itu upaya yang dilakukan adalah optimalisasi pengelolaan potensi sampah yang bertujuan untuk meningkatkan, dan mengembangkan kehidupan kota yang aman dan cerdas serta lingkungan hidup yang nyaman , Peningkatan Kerjasama dan Kemitraan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) juga harus dilakukan untuk mengembangkan program dan peningkatan UMKM, dengan adanya kemitraan ini maka kegiatan yang dibuat akan menjadi sasaran yang tepat bagi perusahaan dalam memaksimalkan dana CSR. Dan yang terakhir adalah

Peningkatan Partisipasi dan Pendampingan Masyarakat, khususnya Komunitas dan Lembaga Masyarakat. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah merupakan upaya yang penting dilaksanakan karena dengan adanya partisipasi dan dukungan dari masyarakat sangat berpengaruh pada kinerja dan implementasi program.

5.2 Rekomendasi

5.2.1 Rekomendasi Akademik

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Strategi Dinas Lingkungan Hidup kota Bekasi dalam Pengelolaan Sampah Studi Kasus di TPA Sumur Batu” maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut “

1. Penguatan kordinasi dan komunikasi antar pihak pelaksana pengelolaan sampah agar tujuan dari kegiatan dapat tercapai, yaitu pengelolaan sampah yang optimal di hilir untuk mengurangi sampah yang dibuang ke TPA.
2. Maksimalisasi program sosialisasi dan juga pelatihan pengelolaan sampah dari tingkat RT, RW, Kelurahan, Kecamatan, dan juga Sekolah Dasar hingga kuliah sebagai bentuk kesadaran untuk menjaga lingkungan.
3. Kerjasama antara pihak pemerintah, masyarakat, Lembaga, swasta, dan industri dalam melaksanakan program agar berjalan lebih optimal dan lebih berdampak bagi masyarakat luas.

5.2.2 Rekomendasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan *insight* baru, pemikiran, serta masukan bagi masyarakat pembaca dan juga pada peneliti selanjutnya.